PENERAPAN MODEL CTL DIDUKUNG MEDIA VISUAL PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGENAL BILANGAN BERSAMA TEMAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BILANGAN 1-5 PADA SISWA KELAS I DI SDN PRANGGANG I. TAHUN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

DESTALINA SUPTINING INDRI

11.1.01.10.0062

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UNP KEDIRI

2015

Skripsi oleh :

DESTALINA SUPTINING INDRI

NPM :11.1.01.10.0062

Judul :

PENERAPAN MODEL CTL DIDUKUNG MEDIA VISUAL PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGENAL BILANGAN BERSAMA TEMAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BILANGAN 1-5 PADA SISWA KELAS I DI SDN PRANGGANG I KECAMATAN PLOSOKLTEN KABUPATEN KEDIRI.

TAHUN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGSD
FKIP UNP Kediri

Tanggal :

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.	Drs. Yatmin. M. Pd.
NIDN. 0717076301	NIDN. 0709076301

Skripsi oleh :

DESTALINA SUPTINING INDRI

NPM :11.1.01.10.0062

Judul :

PENERAPAN MODEL CTL DIDUKUNG MEDIA VISUAL PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGENAL BILANGAN BERSAMA TEMAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BILANGAN 1-5 PADA SISWA KELAS I DI SDN PRANGGANG I. TAHUN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PGSD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal :

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.
3. Penguji II : Drs. Yatmin. M. Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENERAPAN MODEL CTL DIDUKUNG MEDIA VISUAL PADA KEGIATAN PEMBELAJARAN MENGENAL BILANGAN BERSAMA TEMAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI BILANGAN 1-5 PADA SISWA KELAS I DI SDN PRANGGANG I. TAHUN 2014-2015

DESTALINA SUPTINING INDRI
11.1.01.10.0062
FKIP - PGSD
Email: destalina_@gmail.com
Drs. Sigiti Widiatmoko, M.Pd[1] dan Drs. Yatmin, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di SD masih didominasi oleh peran guru yang membuat siswa pasif. Dengan adanya variasi metode dan media pembelajaran guru belum bisa melaksanakan maksimal. Hal tersebut nampak dari kemampuan siswa menguasai materi pelajaran kurang.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui kemampuan melakukan mengenal bilangan 1-5 sebelum menggunakan model pembelajaran CTL didukung media visual (2) untuk mengetahui kemampuan mengenal bilangan 1-5 setelah menggunakan model pembelajaran CTL didukung media visual (3) untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran CTL didukung media visual terhadap kemampuan mengenal bilangan 1-5.

Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif, dengan subyek penelitian seluruh siswa kelas I SDN Pranggang I yang berjumlah 32 siswa. Penelitian dengan menggunakan *metode eksperimen* desain tanpa kelompok pembanding yang dilakukan hanya terdapat satu kelompok dan Instrumen yang digunakan perangkat pembelaran yang di dalamnya terdapat tes.

Berdasarkan hasil penelitian ini adalah rata-rata nilai *pretest* dari 32 siswa yaitu 68,80 sedangkan hasil dari rata-rata nilai *post test* 32 siswa yaitu 85,75 .Berdasarkan taraf signifikan 5% dan db = N-1. Hasil angka signifikansi (*2-tailed*) 0.000 berarti lebih kecil dari ,961>0,05 dengan demikian Ho ditolak dan Ha diterima artinya bahwa ada perbedaan rata-rata antara kedua *test* (*pretest* dan *posttest*) yaitu lebih tinggi nilai *posttest*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adaPenerapan Model CTL didukung Media Visual pada kegiatan pembelajaran mengenal bilangan bersama teman terhadap kemampuan mengidentifikasi bilangan 1-5 pada Siswa kelas I SDN Pranggang I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2014-2015,Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata kunci: model CTL ,Media Visual kegiatan pembelajaran mengenal bilangan bersama teman.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan/atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. (UU No 20 Tahun 2003) dalam Moh. Fauziddin, (2011:14),

"Dalam pandangan Piaget (1896: 27) pendidikan merupakan penghubung dua sisi, yaitu individu yang sedang tumbuh berkembang dengan nilai-nilai sosial, intelektual, dan moral yang menjadi tanggung jawab pendidik untuk mendorong individu tersebut. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat signifikan dalam suatu kehidupan berbangsa dan menjadi media strategis dalam memacu peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan ,yang mengarah pada miningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan,kurikulum ini mengarah pada pembentukan budi pekerti dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan setiap satuan pendidikan keberasilan kurikulum 2013 dalam membentuk kopetensi dan karakter disekolah dapat diketahui dari berbagai perilaku sehari- hari yang tampak dalam setiap aktivitas peserta didik dan warga sekolah lainnya. Dalam Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013.

Dalam kurikulum 2013 pada tingkat sekolah dasar memuat 10 mata pelajaran. Salah satunya adalah matematika. Matematika dikenal sebagai disiplin ilmu. Pada dasarnya matematika diajarkan karena materi pelajaran yang ada dalam matematika berhubungan dengan kehidupan dasar manusia. Disiplin utama matematika bermula dari kehidupan dasar perhitungan dalam perdagangan, memahami hubungan antar bilangan, mengukur tanah, dan meramal peristiwa astronomi. Keempat kebutuhan tersebut, berkembang dalam pengkajian besaran, struktur, ruang dan perubahan. Matematika juga berkembang keranah logika, teori himpunan dan matematika empirik.

Masih rendahnya kualitas hasil pembelajaran siswa merupakan indikasi bahwa tujuan yang ditentukan dalam kurikulum belum tercapai secara optimal, Dalam hal ini salah satu masalah yang muncul dari siswa SD apa saja pelajaran matematika adalah mengidentifikasi apa saja yang diketahui pada soal. Masalah tersebut merupakan masalah esensial yang cukup lama proses penanamannya, bahkan kalu sudah disajikan dalam soal cerita atau soal tidak sama dengan yang contohkan seringkali mengalami kesulitan.

Tujuan mata pelajaran matematika di SD menurut Kurikulum KTSP SD/MI 2007 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antarkonsep, dan mengaplikasikan konsep atau alogaritma, secara luwes, akurat,

efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. (2) menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti, atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika. (3) memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh. (4) mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah. (5) memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, yaitu memiliki rasa ingin tahu, perhatian, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.

Konsep-konsep pada kurikulum matematika Sekolah Dasar (SD) dapat dibagi menjadi tiga kelompok besar, yaitu penanaman konsep dasar, pemahaman konsep, dan pembinaan keterampilan. Untuk menuju tahap keterampilan tersebut harus melalui langkah-langkah benar yang sesuai dengan kemampuan dan lingkungan siswa, yaitu: (1) Penanaman konsep dasar, (2) Pemahaman konsep, dan (3) Pembinaan Keterampilan Heruman, (2008:2-3).

Dalam mata pelajaran matematika diperlukan media yang mampu mengaitkan materi pelajaran dan lingkungan hidup siswa, media yang lebih dominan dan bisa digunakan dalam matematika adalah media visual. Karena media visual bersifat konkrit, lebih efektif dan efisien, semua obyek bisa disajikan, dan praktis dalam penggunaannya.

II. METODE PENELITIAN

Variabel-variabel penelitian ini adalah variabel bebas dan terikat. Penelitian ini sejumlah gejala yang muncul dan ditentukan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. fariabel terikat ini dalam pembelajaran kemampuan mendeskripsikan pokok bahasan makna satu nusa, satu bangsa dan satu bahasa.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka-angka dan analisis yang digunakan berupa analisis uji T

Dengan kata lain, penelitian kuantitatif ini menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, analisis data yang di gunakan adalah statistika. Untuk membuktikan bahwa ada tidaknya pengaruh kemampuan mengenal bilangan 1-5 dengan penerapan model CTL didukung media visua, maka penelitian ini meggunakan teknik *eksperimen*. Penelitian ini mengambil *Pre-Exspariemental design* (*non design*) *pre-Exsperimental design* (*nondesign*) yaitu menggunakan desin *One-Group* pretest-postest.dalam penelitian ini yaitu terdapat prestes, sebelum diberi perlakuan. Dengan penelitian ini hasil perlakuan dapat lebih akurat karena bisa membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Penelitian penelitian pada

kelas 1 tahun ajaran 2014/2015pnelitian ini sejak diajukan skripsi hingga selesainya penyusunan laporan, yakni mulai bulan Desember – Mei 2014/2015. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada kelas 1 insterumen yang digunakan penlitian ini yaitu perangakat pembelajaran dan tes tertulis.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan Di SDN Pranggang I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Dalam penelitian ini penelitian melaksanakan pada tanggal 18 Februari 2015 sebanyak satu pertemuan dengan materi mengenal bilangan 1-5 bersama teman.

Penelitian ini mengerjakan teknik penelitian *desain One-Group Prestest dan Post test*.

Dalam desain tersebut membandingkan hasil *pre test* sebelum diberi perlakuan dan *post test* setelah diberi perlakuan Tes yang pertama yaitu pre test dilakukan di awal pembelajaran sebelum menggunakan model CTL didukung media visual (Gambar) terhadap kemampuan menghitung luas permukaan persegi panjang dengan menggunakan 20 soal pilihan ganda. Tes kedua disebut dengan post test yang dilakukan setelah siswa diberi pembelajaran dengan menggunakan model CTL didukung media visual (gambar) terhadap kemampuan menghitung luas permukaan persegi panjang dengan menggunakan 20 soal pilihan ganda.

Soal tes yang digunakan *pre test* dan post *test* sama dan teknik skoring sesuai dengan dengan bab III. Data hasil *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Data hasil nilai *pre test* siswa kelas I SDN Pranggang I sebelum menggunakan model CTL didukung media visual (gambar). Untuk data tabulasi nilai *pre test* terlampir pada bagian lampiran.

Tabel 4.1
Hasil Nilai *Pre test*

Statistics

nilai1

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		68.80
Median		68.00
Mode		62
Std. Deviation		12.903
Minimum		45
Maximum		95
Sum		1376

Apabila tabel di atas digambarkan dalam sebuah diagram maka akan nampak seperti di bawah ini,

Gambar 4.1 Grafik Hasil Nilai *Pre test*

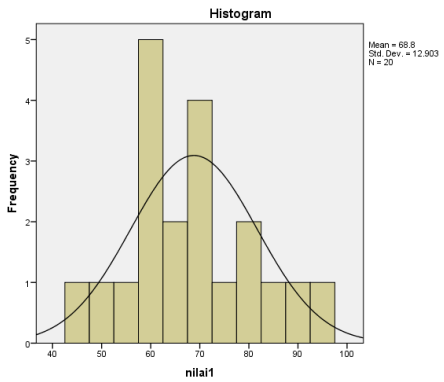

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 45 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 orang. Untuk nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 95 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 orang. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tentang materi mengenal bilangan bersama teman sebelum menggunakan Model CTL didukung Media Visual (Gambar) adalah 68.80, mode 62, median 68.00, sum 1376, dan standart deviasi 12.903 dengan nilai KKM untuk mata pelajaran Matematika yaitu 70. Sehingga rata-rata nilai yang diperoleh siswa belum mencapai KKM yang telah ditentukan.

Data hasil nilai *post test* siswa kelas I SDN Pranggang I sebelum menggunakan Model CTL didukung media visual (gambar). Untuk data tabulasi nilai *post test* terlampir pada bagian lampiran.

Hasil Nilai *Post test*

Statistics

nilai2

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		85.75
Median		85.00
Mode		82[a]
Std. Deviation		10.036
Minimum		69
Maximum		100
Sum		1715

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Apabila tabel di atas digambarkan dalam sebuah diagram maka akan nampak seperti di bawah ini,

Gambar 4.2 Grafik nilai *Post test*

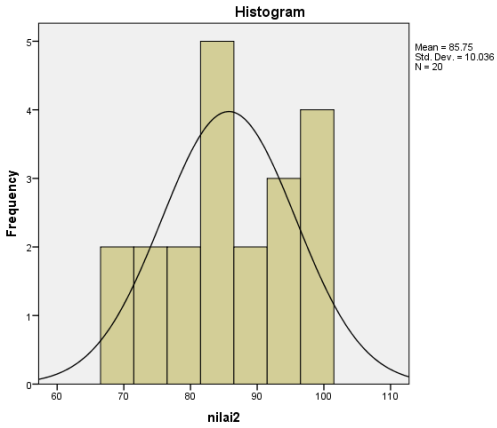

Berdasarkan tabel dan diagram di atas dapat diketahui bahwa nilai terendah yaitu 69 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 1 orang. Untuk nilai tertinggi dari tabel tersebut terdapat pada nilai 100 dan siswa yang mendapat nilai tersebut sebanyak 3 orang. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa tentang mengenal bilangan 1-5 sesudah menggunakan Model CTL didukung Media Visual (Gambar) adalah 85,75 mode 82, median 85,00, sum 1715, dan standart deviasi 10.036, sehingga nilai rata-rata yang diperoleh siswa sudah mencapai KKM yang telah ditentukan.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

Kemampuan mengenal bilangan 1-5 tanpa menggunakan model CTL didukung media visual (gambar) pada siswa kelas I SDN Pranggang I Kecamatan Plosklaten Kabupaten Kediri Tahun 2014-2015 dinyatakan kurang menguasai. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata

siswa adalah kurang dari KKM (70) yaitu 68.80.

Kemampuan dengan mengenal bilangan 1-5 menggunakan model CTL didukung media visual (gambar) pada siswa kelas I SDN Pranggang I Kecamatan Plosklaten Kabupaten Kediri Tahun 2014-2015 dinyatakan menguasai atau berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa adalah lebih dari KKM (70) yaitu 85.75.

Ada pengaruh signifikan model CTL didukung media visual (gambar) terhadap kemampuan menghitung luas permukaan persegi pada siswa kelas I SDN Pranggang I Kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri Tahun 2014-2015.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Ashar.Arsyad. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta rafiando.

Anwar, Ali. 2009. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel*. Kediri: IAIT Press.

Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Depdiknas. 2007. *Panduan Pembelajaran Kontestual Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Depdiknas.

Eanes.1997.*Studi of leaning teacher*. Diterjemahkan oleh jakarta Umbara.Jakarta :cipta pubh

Fatimah2009.*MatematikaAsikdenganMetodePemodelan*.Bandung:Tarsito

Fauziddin, Moh. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Hamalik. Umav. 1994. *Kurikulum dan pembelajaran*. Bandung : Tarsito.

Hamid, Huzaifah. 2010. *Konsep Dasar Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Media Pustaka.

James dan james.1976. *Pengertian Matematika (online)*. tersedia pada ;http;//blog.math.uny.ac.id/idarufaidah/2010/01/02/pengertian matematika.

Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Indonesia. 2013. *Berbagai Pekerjaaan: Buku Guru/ Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*.--. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kemendikbud. 2013. *Buku Siswa Tema 4 "Berbagai Pekerjaan" Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Muslich, Masnur. 2009. *Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional Nomor 64 Tahun 2013 Pasal 3 Tentang Kurikulum 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional Nomor 81A Tahun 2013 Pasal 3 Tentang Implementasi Kurikulum 2013.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional Nomor 104 tahun 2014 pasal 1 ayat 2 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik

Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Ruseffendi. ET 1988. Pengajaran *Matematika. Modern dan masa kini untuk guru dan SPG*. Bandung ; Tarsito

Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

Sudaryanti (2006). *Pembelajaran Mengenal Bilangan 1-10 MelaluiInvestasi Bermain Tata Angka.*

Sudrajat, Akhmad 2008 pembelajaran berbasis *Contextual Teaching Learn*ing (CTL),Jakarata.

Sugianto.2008.*ModulPLPG(Model-ModelPembelajaranInovatif)*.Surakarta: Panitia SertifikasiGuru(PSG)Rayon13.

Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan RND*. Bandung: Alfabeta.

Sujianto, Eka A. 2009. *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

Sutirman. 2013. *Media dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tadjudin(2008). *Pembelajaran Mengenal Bilangan 1-10 MelaluiInvestasi Bermain Tata Angka*.

Trianto. 2008. *Mendesain Pembelajara Kontekstual (Contextual Teaching And Learning) di Kelas*. Jakarta: Cerdas Pustaka Publisher.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.